

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini digunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Tylor, 1990). Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang diteliti, kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan alat penelitian yang utama, peneliti memiliki lebih banyak kelebihan daripada daftar pertanyaan yang lazim dilakukan di penelitian kuantitatif (kuesioner) (Sulistyo-Basuki, 2000).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dimana peneliti berusaha untuk mengetahui bagaimana proses transfer arsip dinamis inaktif di Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Bogor. Menurut Robert Yin studi kasus adalah suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas, dan dimana multi sumber bukti dimanfaatkan. Studi kasus lebih banyak berfokus pada atau berupaya menjawab pertanyaan-pertanyaan "how" (bagaimana) dan "why" (mengapa), serta pada tingkatan tertentu juga menjawab pertanyaan "what" (apa/apakah), dalam kegiatan penelitian (Burhan Bungin, 2005).

Peneliti mengumpulkan data dan mendeskripsikan proses transfer arsip dinamis inaktif dari unit pengolah ke pusat arsip Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Bogor sesuai dengan keadaan sebenarnya yang terjadi di lokasi penelitian tersebut.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada proses transfer arsip dinamis yakni arsip dinamis inaktif dari unit pengolah ke pusat arsip Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Bogor.

3.3 Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Bogor, sedangkan obyek penelitian adalah proses transfer arsip dinamis inaktif di Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa (Margono, 1997). Dengan cara ini maka peneliti akan melihat langsung kondisi di lapangan mengenai pelaksanaan transfer arsip dinamis inaktif.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode penelitian yang meliputi pengumpulan data melalui interaksi verbal secara langsung antara pewawancara dan yang diwawancarai (Sevilla, 1993). Wawancara yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mencari tahu segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan transfer arsip dinamis inaktif. Wawancara dilakukan terhadap tiga orang informan dengan teknik *snowball* dimana informan A memberikan rekomendasi agar informan B menjadi informan dan seterusnya. *Snowball sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian membesar (Sugiyono, 2006)

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya kepada orang lain (Zuriah, 2006). Pada tahapan analisis data dilakukan proses penyederhanaan data-data yang terkumpul ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami. Tahapan analisis data yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui cara observasi dan wawancara. Pada tahapan ini data-data yang sudah terkumpul dibuatkan transkripnya, yakni dengan cara menyederhanakan informasi yang terkumpul kedalam bentuk tulisan yang mudah dipahami. Setelah itu data-data yang terkumpul dipilih sesuai dengan fokus penelitian ini dan diberi kode untuk memudahkan peneliti dalam mengkategorikan data-data yang terkumpul

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan dalam penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiono, 2006). Pada tahapan ini, data-data yang sudah diberi kode dan sudah dikelompokkan dirangkum untuk memberikan gambaran yang lebih jelas.

1. Penyajian Data

Data yang sudah dirangkum ditafsirkan dan dijelaskan untuk menggambarkan proses transfer arsip dinamis inaktif di Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Bogor. Penyajian data yang sudah ditafsirkan dan dijelaskan berbentuk uraian dengan teks atau bersifat naratif.

2. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil analisis data yang sudah dilakukan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas (Sugiyono, 2006).

3.6 Kerangka Pemikiran

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian dalam melakukan

kegiatan tentunya berhubungan dengan penciptaan arsip dinamis. Arsip dinamis tersebut pada saat masih aktif dimana masih secara rutin dipergunakan disimpan di unit pengolah. Pada frekuensi tertentu ketika kegunaannya telah menurun maka arsip dinamis aktif akan berubah status menjadi arsip dinamis inaktif. Arsip dinamis inaktif tersebut tidak dapat selamanya berada di unit pengolah bercampur dengan arsip dinamis aktif, karena akan menghambat temu kembali arsip dinamis aktif. Untuk itulah perlu dilakukan kegiatan penyusutan seperti yang tercantum dalam PP No.34 Tahun 1979. Adapun salah satunya yakni pemindahan arsip dinamis inaktif dari unit pengolah ke pusat arsip yang dikenal dengan istilah transfer arsip dinamis inaktif.

